

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER SATWA SEJAHTERA

Amelia Putri Daulay, Laylan Syafina

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ameliaputridly@gmail.com, laylansyafina@uinsu.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the description of the cash flow statement and financial performance at PT. Sumber Satwa Sejahtera uses a cash flow ratio analysis that tends to increase. This research was conducted using descriptive analysis method with a quantitative approach. The type of data used in this study is cumulative data, namely the company's financial statements in the form of balance sheets, income statements and cash flow statements at PT. Prosperous Animal Resources for the 2019-2021 period. Data collection techniques used in this research are library research and documentation research. The results of this study concluded that financial performance as measured by the ratio of operating cash flows to current liabilities, the ratio of operating cash flows to capital expenditures, the ratio of operating cash flows to total debt and the ratio of operating cash flows to net income tends to increase.

Keywords: *Cash Flow Statement, Financial Performance*

Pendahuluan

Kinerja keuangan menggambarkan pencapaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan memiliki standar kinerja yang ditetapkan sebelumnya dan dikatakan berhasil jika mencapai standar tersebut. Penilaian kinerja juga digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sitohang et al., 2019).

Seluruh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Salah satu bagian laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas yang dimaksud adalah sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan arus kas digunakan untuk mengetahui kas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya, jumlah kas dari aktivitas operasi, serta menganalisis apakah rencana perusahaan dalam investasi dan pendanaan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas adalah rasio arus kas. Rasio Arus Kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Arus Kas Bersih (AKB).

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada PT. Sumber Satwa Sejahtera mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan. Namun rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada tahun 2021 memiliki nilai rasio dibawah satu yaitu sebesar 0,76 sehingga ini menandakan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi.

Hasil perhitungan untuk rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan rata-rata berada dibawah 1 yaitu sebesar 0,43 yang menunjukkan jumlah arus kas dari aktivitas operasi operasi masih lebih rendah dibandingkan jumlah laba bersih yang didalamnya terdapat beban non kas yang sifatnya mengurangi laba bersih yang berarti kinerja keuangan kurang baik. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Hery (2014) yang menyatakan, "pada umumnya rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

memiliki nilai diatas 1 karena adanya *non cash expenses* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas)”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera menggunakan analisis rasio arus kas yang cenderung mengalami peningkatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera yang menggunakan analisis rasio arus kas cenderung mengalami peningkatan.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi secara umum, dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*Stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kartikahadi (2015:3), akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Penilaian setiap perusahaan berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis dijalankan.

Laporan Keuangan secara sederhana adalah informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan sebuah perusahaan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, para pemimpin atau manajemen dapat melihat jelas kondisi perusahaan (Arota et al., 2019). Perusahaan yang baik tentunya harus memiliki sistem pelaporan keuangan, perusahaan akan kesulitan menganalisis apa yang terjadi dalam perusahaan dan bagaimana kondisi dan posisi perusahaan. Kasmir mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016).

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan hubungan antara bagian-bagian yang ada didalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Menurut PSAK No. 2 (IAI 2015:120), Laporan arus kas adalah laporan arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas merupakan suatu revisi darimana uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian, tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan kepada para pengguna informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode tertentu (Afriyeni, 2013).

Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembiayaan kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan (Hery, 2014).

1. Aktivitas operasi

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih.

2. Aktivitas Investasi

Yang termasuk aktivitas investasi adalah membeli dan menjual tanah, bangunan dan peralatan. Disamping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain termasuk penagihannya.

3. Aktivitas Pembiayaan

Yang termasuk kedalam aktivitas pembiayaan adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Pembayaran hutang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pembiayaan, melainkan aktivitas operasi.

Analisis laporan arus kas dapat berguna dalam mengevaluasi posisi dan operasi perusahaan dan dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam beroperasi (Martani et al., 2018). Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) (Warongan et al., 2018).

Data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba-rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio arus kas yang dimaksud terdiri atas:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Kegiatan Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut belum mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi saja.

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Karena pembayaran bunga harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang mana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah rasio arus kas operasi terhadap bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Menurut Hery rasio yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, semakin tinggi rasio maka kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Menurut Hery rasio yang lebih dari 1 menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal, sebaliknya rasio kurang dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal seperti melalui pinjaman dari kreditor ataupun tambahan dana dari investor untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total hutang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Menurut Hery, rasio kurang dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$AKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Pada umumnya, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 karena adanya *non cash expense* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas), seperti beban penyusutan, beban amortisasi, beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsi dan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas yang dijalankan sebelumnya dan dengan adanya pengukuran kinerja keuangan maka perusahaan dapat menggunakannya sebagai dasar untuk penentuan strategi dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan juga dapat memberikan informasi bagi investor dalam membuat keputusan untuk memilih perusahaan mana yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini mencoba mengkaji tentang bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera dengan menggunakan analisis rasio arus kas, dimana diketahui dari tahun 2019 sampai 2021, keempat rasio arus kas yakni rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih mengalami peningkatan dan penurunan sehingga peneliti ingin mengkaji hasil dari analisis rasio arus kas tersebut terhadap kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kumulatif yaitu laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas pada PT. Sumber Satwa Sejahtera periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian dokumentasi. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih untuk mengukur kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
 Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Arus Kas
 PT. Sumber Satwa Sejahtera Tahun 2019-2021

Tahun	Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal	Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang	Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih
2019	1,04	0,34	-1,04	0,31
2020	1,41	0,42	-1,42	0,58
2021	0,76	0,54	0,77	0,60

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera

Dari tahun 2019-2021, keempat rasio arus kas yakni arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih cenderung mengalami peningkatan. Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 pada rasio arus kas operasi menunjukkan pencapaian yang meningkat dan lebih dari satu (≥ 1) yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya baik namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,65 dan pada tahun tersebut angka rasio dibawah 1, maka dapat disimpulkan pada tahun tersebut perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar ini cenderung mengalami peningkatan arus kas dari aktivitas operasi yang didominasi peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan jumlah kewajiban lancar terutama hutang jangka pendek.

Sedangkan rasio arus kas operasi terhadap selama tiga tahun berturut-turut terlihat mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021 namun berdasarkan perhitungan rasio pengeluaran modal menunjukkan angka rasio dibawah 1 yang mana artinya perusahaan belum mampu membiayai pengeluaran modalnya sendiri.

Selanjutnya rasio arus kas operasi terhadap total hutang tahun 2019-2021 menunjukkan pencapaian kurang dari satu (≤ 1) yang berarti perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajibannya, hal ini disebabkan karena tingginya nilai hutang yang tidak seimbang dengan nilai arus kas operasi dan masih membutuhkan pendanaan eksternal.

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih cenderung mengalami peningkatan arus kas dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan persentase peningkatan laba bersih dari tahun 2019-2021 yang berarti kinerja keuangan semakin membaik. Namun nilai rasio ini masih berada dibawah 1 yang berarti jumlah arus kas operasi masih lebih rendah dibandingkan jumlah laba bersih yang didalamnya terdapat beban non kas seperti beban penyusutan aset tetap dan beban penghapusan persediaan yang sifatnya mengurangi laba bersih.

Berdasarkan analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera dapat diketahui bahwa rasio arus kas menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena dari empat rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya menunjukkan *trend* yang cenderung mengalami peningkatan. Namun untuk rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus ka operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih masih memiliki nilai dibawah standar yaitu berada dibawah 1. Tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera selama kurun waktu 3 tahun yang dinilai dengan analisis rasio arus kas cenderung mengalami peningkatan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih PT. Sumber Satwa Sejahtera cenderung mengalami peningkatan

disebabkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi yang didominasi peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, penurunan kewajiban lancar, peningkatan pengeluaran modal berupa pembelian aset tetap, penurunan total hutang serta peningkatan laba bersih terutama peningkatan penjualan neto. Dari semua hasil perhitungan dengan menggunakan rasio arus kas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam hal ini PT. Sumber Satwa Sejahtera memiliki kinerja keuangan yang masih belum baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan rasio arus kas, dimana semua hasil perhitungan mendapatkan hasil yang kurang baik selama tahun 2019 sampai 2021.

Saran yang diberikan penulis sebaiknya PT. Sumber Satwa Sejahtera lebih memperhatikan manajemen utang sehingga dapat memperkirakan kas yang akan digunakan untuk melunasi liabilitas jangka pendek, memanfaatkan hutang jangka pendek secara optimal untuk mengelola kegiatan operasi sehingga meningkatnya penjualan dan laba serta kemampuan penagihan hutang yang telah jatuh tempo agar dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tidak jauh berbeda dengan laba yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. R. . (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3981.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Aria Farahmita, E. T. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 23.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 455.